

PENYULUHAN DI POSYANDU TENTANG CEGAH VIRUS CORONA DI PUSKESMAS TANAH TINGGI TAHUN 2020

Nurjuliati Sianturi¹ Zulham Efendi² Mohd Wafi Noor³ Sahat Sianipar⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

⁴Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

sianturinurjuliati9@gmail.com [Zulhamefendi@gmail.com](mailto>Zulhamefendi@gmail.com) Wafinoor@gmail.com

SahatSianipar@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 melanda banyak Negara di dunia termasuk Indonesia. Wabah Covid-19 tidak hanya merupakan masalah nasional dalam suatu Negara, tapi sudah merupakan masalah global. Covid-19 berawal muncul dari daerah Wuhan Cina. Penyebaran Covid -19 yang begitu cepat dan mematikan,, , penularannya melalui kontak fisik ditularkan melalui mulut, mata dan hidung. Langkah pencegahan virus corona mungkin tidak akan ampuh jika tidak dilakukan secara merata oleh setiap orang, oleh karena itu, ada baiknya masing-masing dari kita untuk saling mengingatkan tentang bahaya dari pandemic ini dan bahu membahu mencegah penyebarannya. Tujuan penelitian ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk melakukan pencegahan penularan COVID-19.

Kata Kunci: Pencegahan, Penyebaran, Covid-19

ABSTRACT

Covid-19 hit many countries in the world including Indonesia. The Covid-19 outbreak is not only a national problem in a country, but is already a global problem. COVID-19 originated in the Wuhan area of China. The spread of COVID-19 is so fast and deadly, that transmission through physical contact is transmitted through the mouth, eyes and nose. Beside that, COVID-19 vaccine is expected to provide prevention against COVID-19. Before vaccines were discovered, the community was obliged to comply with the COVID-19 prevention protocol, various measures to prevent the corona cirus might not to be effective if they were not carried out equally by everyone, therefore it is good for each of us to remind each other about the dangers of this pandemic and work hand in hand to prevent its spread. The purpose of this study is to provide education to the public to prevent transmission of COVID-19.

Keywords: Prevention, Dissemination, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SarsCoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke

manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020) Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes, 2020). Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Kemenkes, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas maka perlunya diberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan dan pencegahan penyakit covid-19 kepada masyarakat khususnya di pedesaan agar terhindar dari penyakit tersebut dan juga mampu melakukan tindakan penyelamatan awal jika terinfeksi.

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para kader Masyarakat Puskesmas Tanah Tinggi.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- *Laptop*
- *Video*
- Kamera
- Tripot
- *Exercise Bed*
- *Booklet*
- *Poster*
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat Puskesmas Tanah Tinggi)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan data kejadian cegah virus corona. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran Kesehatan pada masyarakat Puskesmas Tanah Tinggi.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Puskesmas Tanah Tinggi

Koordinasi dengan Puskesmas Tanah Tinggi telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh pihak Pemda Binjai dan Puskesmas Tanah Tinggi kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi Masyarakat Puskesmas Tanah Tinggi

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus masyarakat Puskesmas Tanah Tinggi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi masyarakat Puskesmas Tanah Tinggi, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi pencegahan virus corona pada masyarakat dengan cara melaksanakan penyuluhan.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Selasa, 13 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB-11.00 WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik.:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang cegah virus corona (terlampir).

3.2 Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Selasa, 13 Oktober 2020 di Ruang posyanda. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum Masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat di posyandu Puskesmas Tanah Tinggi diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan September 2023, yang terdiri dari: jenis kelamin, tekanan darah, gula darah, kolesterol yang merupakan faktor pemicu Kesehatan Jiwa pada masyarakat.

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada 13 Oktober 2020 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang Cegah Covid 19 hal - hal yang berhubungan dengan Covid 19 yang sehat dan aman sesuai dengan prosedur di Masyarakat saat ini, yang bertempat di Posyandu Puskesmas Tanah Tinggi, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2020, yang diikuti oleh 25 peserta, yang terdiri dari masyarakat serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk salah seorang pemimpin tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktis akademisi yang berasal dari mahasiswa/i Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.



Gambar 1 : Penyuluhan Kepada Masyarakat Tentang Cegah Virus Corona



Gambar 2 : Dokumentasi Selama Kegiatan Pengabdian

4. Hasil dan Pembahasan

Menggunakan masker medis adalah salah satu cara pencegahan penularan penyakit saluran napas, termasuk infeksi Covid-19. Akan tetapi penggunaan masker saja masih kurang cukup untuk melindungi seseorang dari infeksi ini, karenanya harus disertai dengan usaha pencegahan lain. Penggunaan masker harus dikombinasikan dengan hand hygiene dan usaha-usaha pencegahan lainnya. Penggunaan masker yang salah dapat mengurangi keefektivitasannya dan dapat membuat orang awam mengabaikan pentingnya usaha pencegahan lain yang sama pentingnya seperti hand hygiene dan perilaku hidup

sehat (Kemenkes, 2020). Pada poin pencegahan Covid-19 yakni penerapan protokol kesehatan menjaga jarak dan menjauhi kerumunan seluruh responden menjawab benar pernyataan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah mengetahui bahwa dengan menjaga jarak minimal 1,5 meter dan menjauhi kerumunan adalah upaya untuk mencegah penularan Covid-19. Pencegahan merupakan bagian yang paling penting untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 oleh karenanya item pernyataan lebih banyak pada poin pencegahan. 56 Covid-19 bukan merupakan virus biasa, bahkan virus yang bisa bertahan hidup baik di mahluk hidup maupun benda mati seperti uang, menempel di gagang pintu dan benda atau permukaan lainnya, sehingga perlu memastikan diri dan keluarga untuk selalu mencuci tangan setelah memegang benda-benda dan permukaan di tempat umum serta setelah datang dari bepergian.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan virus corona dan komplikasinya serta masyarakat dimotivasi untuk mendapatkan akses pengobatan dan pengetahuan tentang pencegahan virus corona.

Saran

Perlu dilakukan kegiatan seperti ini secara rutin agar masyarakat dapat mengetahui dan mencegah penyakit sehingga terwujud masyarakat yang sehat dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, A. (2020). Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Andorid. Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro
- Hardani et al. (2020). Metode Penelitian Kulaitatif dan Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu :Yogyakarta.
- Hartono. (2010). Statistik untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Health.detik.com.(2020). Cara Penyebaran Virus Corona Covid-19 menurut WHO. Diakses pada 12 Juni 2020, dari <https://theconversation.com/surveipengetahuan-dan-partisipasi-masyarakat-selama-psbb-masih-rendah-perluada-perbaikan-selama-memulai-pelonggaran-140083>.
- Coronavirus.jhu.edu. Dashboard by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE). <https://coronavirus.jhu.edu/map.html>. Diakses pada Tanggal 8 Mei 2020.